

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kritik Video terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 di SMAN 1 Telukjambe Karawang

Andita Reihan¹, Debibik Nabilatul Fauziah², Neng Ulya³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: anditareihan@gmail.com¹, debibiknabilatulfauziah@staff.unsika.ac.id²,
neng.ulya@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Metode kritik video merupakan salah satu aktivitas dari penggunaan media audiovisual. Metode kritik video memiliki kemampuan proses yang sangat tajam dalam menyimpan informasi-informasi gambar. Cara ini sangat mungkin terjadi pada bagian neocortex otak, sehingga detail-detail informasi baik lisan maupun gambar akan terendam dengan kuat pada bagian terkecil neo- cortex otak (sub long term memory). Di SMAN 1 TelukJambe penggunaan metode pembelajaran kritik video menjadi salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika mendengarkan guru tersebut menggunakan metode ceramah, selain itu penggunaan metode kritik video ini juga salah satu cara guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. sampel pada penelitian ini berjumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk kritik video dan hasil belajar siswa. analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dari penggunaan metode kritik video siswa kelas XI SMAN 1 Telukjambe dari 77 responden diketahui bahwa siswa kelas XI berada dikategori sedang yaitu 71,4% (55 siswa). Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk kategori sedang yaitu 50,6% (39 siswa). Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,392 artinya variabel bebas kritik video mampu memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar peserta didik sebesar 39,2%. Pada tabel diketahui bahwa nilai R sebesar 0,626 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat dari penggunaan metode pembelajaran kritik video dan hasil belajar peserta didik. dan nilai signifikasi 0.000. Artinya jika nilai sig < dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa penggunaan metode pembelajaran kritik video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas XI.

Kata kunci: *Kritik Video, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

The video critique method is one of the activities in utilizing audiovisual media. The video critique method has a sharp processing ability to retain visual information. This process is likely to occur in the neocortex part of the brain, thus both oral and visual information details are strongly embedded in the smallest part of the neocortex (sub long-term memory). At SMAN 1 TelukJambe, the use of the video critique method becomes one of the ways to prevent students from getting bored when listening to teachers using lecture methods. Moreover, the use of the video critique method is also a way for Islamic religious education teachers to enhance students' learning outcomes. This research employs a quantitative approach with a correlational research method. The sample in this study consists of 77 students. Data collection techniques include using questionnaires for video critique and students' learning outcomes. Data analysis involves descriptive statistics, prerequisite tests, and hypothesis testing. Based on the analysis results of using the video critique method among 77

respondents from grade XI students at SMAN 1 Telukjambe, it is known that the XI-grade students are categorized as moderate, which constitutes 71.4% (55 students). The learning outcomes of Islamic religious education are in the moderate category, with 50.6% (39 students). Based on the hypothesis testing results, it can be understood that the R² value is 0.392, meaning that the independent variable of video critique can predict the dependent variable of students' learning outcomes by 39.2%. The table indicates an R value of 0.626, which suggests a strong influence from the use of the video critique learning method on students' learning outcomes. The significance value is 0.000, indicating that if the sig value is less than 0.05, it has a significant effect. Therefore, it can be concluded that the null hypothesis (H₀) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, meaning that the use of the video critique learning method significantly affects the learning outcomes of grade XI students.

Keywords : *Video Critique, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Menurut (Yudhi 2010) media audiovisual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan juga indera pendengar, yang dimana media audiovisual ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Video pembelajaran sebagai metode pembelajaran akan memudahkan anak dalam memahami pembelajaran meskipun melalui video. Selain itu, anak-anak juga cenderung lebih patuh dan percaya pada gurunya, sehingga video yang menampilkan guru secara langsung akan lebih banyak diikuti oleh anak-anak. Membuat video pembelajaran semenarik dan selengkap mungkin agar orang tua mudah memahaminya, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rahmawati, Fauziah, and Syafrida 2022).

Kritik video berasal dari Bahasa Inggris yaitu "video" dan "critics" yang secara harfiah video memiliki arti tontonan atau gambar bergerak dan critics artinya mengkritisi atau mengkaji. Jadi kritik video artinya mengkritisi sebuah tayangan atau gambar bergerak (Mulyanti 2017) Metode kritik video bisa menjadi salah satu metode yang dapat digunakan pada saat pembelajaran, karena pada saat menggunakan metode ini guru dan siswa pun ikut aktif di dalam kelas sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang efektif, efisien serta menyenangkan bagi peserta didik. Metode kritik video ini juga berguna untuk melatih siswa dalam berfikir kritis, menghargai pendapat orang lain (Lathif and Abidin 2019).

Tujuan dari metode kritik video untuk membantu siswa mendapatkan kepercayaan diri yang lebih saat berbicara di depan audiens, menumbuhkan pemikiran kreatif mereka, dan membantu mereka menghargai suatu masalah. Di dalam metode kritik video ini siswa harus dapat menyuarakan pendapat mereka tentang siaran video. Dan siswa dapat memeriksa seberapa baik mereka memahami materi pembelajaran yang mereka pelajari dan bagaimana itu bisa mereka terapkan untuk kehidupan sehari-hari mereka.

Masih banyak kelebihan dari metode kritik video yaitu peserta didik tidak cepat lupa materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas, sedangkan pada metode kritik siswa dituntut untuk mendengar, melihat dan berbicara sehingga peserta didik akan selalu ingat materi yang diberikan oleh guru sehingga ketika adanya ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan akhir semester (UAS) dapat menjawab soal-soal dengan mudah (Lestari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 TelukJambe penggunaan metode pembelajaran kritik video menjadi salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika mendengarkan guru tersebut menggunakan metode ceramah, karena ketika menggunakan metode kritik video ini siswa diharuskan aktif ketika kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberikan tanggapan maupun kritikan ketika guru menayangkan sebuah video, guru mata pelajaran tersebut pun memberikan reward berupa nilai kepada siswa yang berani maju kedepan kelas untuk memberikan tanggapan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kolerasional, yang bertujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara dua variable. Yaitu dengan cara menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa data dan informasi mengenai masalah pengaruh antara penerapan metode kritik video dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, ada dua variable, yaitu variable bebas ditandai dengan metode pembelajaran kritik video dan variable terikat ditandai dengan hasil belajar siswa kelas XI. Penelitian korelasi bermaksud mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh pada variable lainnya. Penelitian ini akan terlihat seberapa besar korelasi antara penerapan metode pembelajaran kritik video dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Populasi

Populasi suatu objek atau subjek mencakup semua kualitas dan sifat-sifatnya, bukan hanya jumlah orang yang hadir pada objek atau topik yang terlepas itu. Karena satu orang memiliki sifat yang beragam, antara lain pola bicara, pengendalian diri, kepribadian, minat, dan lain sebagainya, bahkan satu orang pun dapat dijadikan populasi (Siyoto, S., & Sodik 2015)

Dengan demikian dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi yaitu keseluruhan objek dan menjadi sasaran penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas XI dengan jumlah 341 siswa sebagai objek penelitian yang ada di SMAN 1 Telukjambe Timur

Sampel

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono 2013) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan menggunakan simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa ada 341 dari jumlah populasi yang ada. Maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah sample yang akan diteliti

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data inferensial dikarenakan analisis data ini dapat menguji sebuah hipotesis. Maksud dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran kritik video terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Telukjambe Timur, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik parametrik dapat diterapkan jika data terdistribusi secara normal. Sementara itu, uji statistik non-parametrik digunakan jika data tidak terdistribusi secara normal.
2. Uji Linearitas Dengan bantuan uji linieritas, kita dapat menentukan apakah data kita konsisten dengan garis linier atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah linearitas yang diprediksi secara teoritis dari dua variabel sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan.
3. Analisis Regresi Sederhana Menemukan dampak variabel independen X terhadap variabel dependen Y adalah tujuan dari uji regresi sederhana. Program komputer SPSS 25 digunakan untuk menganalisis hasil uji yang digunakan untuk menguji hal tersebut. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menentukan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan faktor-faktor independen untuk memastikan pengaruh penggunaan media pembelajaran kritik video terhadap hasil belajar siswa.
4. Uji Hipotesis Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang sudah dikumpulkan harus digunakan untuk menunjukkan validitas hipotesis. Hipotesis adalah praduga atau anggapan tentang sesuatu yang diajukan untuk menjelaskannya dan untuk itu verifikasi diperlukan. Pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS 25.

Perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, tingkat signifikansi, dan analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$ dan begitupun sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila $\text{sig} < \alpha 0,05$.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan spss 25. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Uji Normalitas Teknik *Kolmogrof Smirnof*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62479472
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.040
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel tersebut data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,190 hal ini berarti data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah linearitas yang diprediksi secara teoritis dari dua variabel sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan. Uji linearitas ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terbentuk antara variabel independent dan variabel dependent secara parsial dan linear.

Kriteria pengujian linearitas dengan spss 25 yaitu jika sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tapi jika nilai sig deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2 Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of	Mean			
		Squares	df	Square	F	Sig.
HASIL	Between (Combined)	1889.721	22	85.896	1.280	.228
BELAJAR	Groups	95.094	1	95.094	1.417	.239
* KRITIK	Linearity	1794.627	21	85.458	1.273	.235
VIDEO	Deviation					
	from					
	Linearity					
	Within Groups	3625.137	54	67.132		
	Total	5514.857	76			

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada spss 25 diatas diperoleh nilai sig deviation from linearity 0,235, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kritik video memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar.

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefiesien korelasi. Jenis hubungan antara x dan y dapat bersifat positif dan negatif. Berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan diketahui bahwa:

1. Jika nilai signifikasi < 0,05 maka berkolerasi
2. Jika nilai signifikasi > 0,05 maka tidak berkolerasi

Tabel 3 Uji Korelasi
Correlations

		KRITIK	HASIL
		VIDEO	BELAJAR
KRITIK VIDEO	Pearson	1	-.626**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
HASIL BELAJAR	Pearson	-.626**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel uji kolerasi diatas diketahui bahwa nilai signifikasi kritik video dan hasil belajar adalah 0,000 artinya bahwa kedua variabel tersebut mempunyai korelasi, dan juga mempunyai derajat hubungan korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang negatif. Maksud dari bentuk hubungan yang negatif adalah semakin tinggi nya metode pembelajaran kritik video maka semakin rendah hasil belajar, begitupun sebaliknya semakin rendah metode pembelajaran kritik video maka semakin tinggi hasil belajar.

Uji Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh metode pembelajaran kritik video dengan hasil belajar pendidikan agama islam. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4 Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	129.760	5.397		24.044	.000
KRITIK VIDEO	-.617	.089	-.626	-6.960	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel uji regresi sederhana diatas dapat dituliskan kedalam rumus $\hat{Y} = \alpha + bX$. Persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y bernilai positif. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 25 pada tabel coefficients diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 129,760$ dan koefisien regresi sebesar $b = -0,617$, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$\hat{Y} = 129,760 + (-0,617)X$$

Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika metode pembelajaran kritik video bertambah 1%, maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar -0,617 satuan, dan ketika metode pembelajaran kritik video berkurang, maka hasil belajarnya turun sebesar 0,617. Dikarenakan nilai koefisien regresi memiliki nilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran kritik video berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, pengujian hipotesis yang dilakukan disini adalah pengujian hipotesis antara variabel x dan variabel y. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kritik video dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 TelukJambe.
2. H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kritik video dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 TelukJambe.

Tabel 5 Acuan Interpretasi Nilai "r" Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah/tidak ada hubungan
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 100	Sangat Kuat

Tabel 6 Hasil Uji T

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.384	6.68384

a. Predictors: (Constant), KRITIK VIDEO

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,392 artinya variabel bebas kritik video mampu memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar peserta didik sebesar 39,2% sementara 60,4% lain diterangkan oleh faktor-faktor lain. Pada tabel diatas juga terdapat nilai R sebesar 0,626 yang artinya jika dilihat dari tabel interval koefisien pada tabel acuan interpretasi nilai "r", maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat penggunaan metode pembelajaran kritik video dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 7 Koefisien Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	129.760	5.397		24.044 .000
KRITIK VIDEO	-.617	.089	-.626	-6.960 .000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil pengolahan dat menggunakan SPSS 25 diketahui pula nilai t-hitung sebesar -6.960 dan nilai t-tabel yang dapat dilihat pada tabel statistic untuk signifikasi $0,05/2=0,025$. Hasil yang diperoleh untuk t 0,025 dengan jumlah sampel 77 maka didapatkan hasil dari t tabel nya adalah 1,99, karena nilai t hitung = -6,960 yang artinya lebih besar dari 1,99 (t tabel) dan nilai signifikasi 0.000. Artinya jika nilai sig < dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Jadi sapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa penggunaan metode pembelajaran kritik video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas XI.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan pada SPSS 25 dan akan dijelaskan lebih rinci mengenai hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

Penggunaan Metode Pembelajaran Kritik Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 TelukJambe

Kritik video berasal dari Bahasa inggris yaitu "*video*" dan "*critics*" yang secara harfiah video memiliki arti tontonan atau gambar bergerak dan critics artinya mengkritisi atau mengkaji. Jadi kritik video artinya mengkritisi sebuah tayangan atau gambar bergerak (Mulyanti 2017).

Menurut (Yudhi 2010) kritik video ini mempunyai berbagai macam karakteristik yaitu untuk menambah kejelasan, mengembangkan pikiran dan pendapat, pesan yang disampaikan, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, memberikan gambaran yang lebih realistik.

Berdasarkan hasil dari uji analisis deskriptif menggunakan SPSS 25 bahwa range hasil angket metode kritik video sebesar 37,00. Nilai maksimum dari hasil angket metode kritik video adalah 76,00 sedangkan nilai minimum yang didapatkan adalah 39,00. Dan didapatkan pula nilai rata-rata (mean) yaitu 59,92. Selain itu didapatkan pula nilai standar deviasi sebesar 6,688.

Dari 77 subjek penelitian penggunaan metode kritik video terdapat 13% berada dikategori rendah, 71,4% berada dikategori sedang, dan 15,6% berada di kategori tinggi. Kesimpulan dari tabel diatas adalah bahwa hasil dari penggunaan metode kritik video pada peserta didik berada dikategori sedang.

Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 TelukJambe

Menurut (Nana 2004) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar dalam arti yang lebih komprehensif yang meliputi ranah kognitif, praktis, dan psikomotorik. Artinya hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan, bukan hanya salah satu potensi kemanusiaan saja.

Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini menggunakan hasil belajar harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran agama islam di SMAN 1 TelukJambe. Berdasarkan hasil dari uji analisis deskriptif menggunakan SPSS 25 diperoleh Nilai maksimum dari hasil belajar adalah 100,00 sementara nilai minimum yang didapatkan yaitu 63,00. Dan didapatkan pula nilai rata-rata (mean) yaitu 92,5714. Selain itu didapatkan pula nilai standar deviasi sebesar 8,51845.

Berdasarkan 77 subjek diperoleh bahwa 16,9% hasil belajar pendidikan agama islam berkategori rendah, 50,6% berada dikategori sedang, dan 32,5% kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk kategori sedang.

Pengaruh Penggunaan Metode Kritik Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 di SMAN 1 TelukJambe

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dulu uji asumsi yang merupakan uji prasyarat yang diantaranya adalah uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas melalui program SPSS 25 dengan taraf signifikan 0,05. Maka didapatkan hasil angket metode kritik video yaitu 0,190 sehingga $0,190 > 0,05$ artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal. Dan pada uji linearitas menghasilkan nilai 0,235 sehingga $0,235 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kritik video mempunyai hubungan yang linear dengan variabel hasil belajar.

Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,392 artinya variabel bebas kritik video mampu memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar peserta didik sebesar 39,2%. Pada tabel diketahui bahwa nilai R sebesar 0,626 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat dari penggunaan metode pembelajaran kritik video dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu berdasarkan hasil pengolahan dat menggunakan SPSS 25 diketahui pula nilai t-hitung sebesar -6.960 dan nilai t-tabel yang dapat dilihat pada tabel statistic untuk signifikansi $0,05/2=0,025$.

Hasil yang diperoleh untuk t 0,025 dengan jumlah sampel 77 maka didapatkan hasil dari t tabel nya adalah 1,99, karena nilai t hitung = -6,960 yang artinya lebih besar dari 1,99 (t tabel) dan nilai signifikansi 0.000. Artinya jika nilai sig < dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Jadi sapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa penggunaan metode pembelajaran kritik video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas XI.

SIMPULAN

77 subjek penelitian penggunaan metode kritik video terdapat 13% berada dikategori rendah, 71,4% berada dikategori sedang, dan 15,6% berada di kategori tinggi. Kesimpulan dari tabel diatas adalah bahwa hasil dari penggunaan metode kritik video pada peserta didik berada dikategori sedang.

Hasil kategorisasi dari 77 subjek penelitian menunjukkan bahwa 16,9% hasil belajar pendidikan agama islam berkategori rendah, 50,6% berada dikategori sedang, dan 32,5%

kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk kategori sedang.

Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,392 artinya variabel bebas kritik video mampu memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar peserta didik sebesar 39,2%. Pada tabel diketahui bahwa nilai R sebesar 0,626 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat dari penggunaan metode pembelajaran kritik video dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu hasil dari pengelolaan SPSS 25 diperoleh bahwa nilai signikasi 0.000. Artinya jika nilai sig < dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Jadi sapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa penggunaan metode pembelajaran kritik video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Lathif, B, and Z Abidin. 2019. "Penerapan Metode Video Critic Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran" <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/73032>.
- Lestari, D. 2019. "Pengaruh Metode Video Critic Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Nur Asy-Syafi'iyah Rempoa," no. 11140110000065.
- Mulyanti, Pipit Fitri. 2017. "Penerapan Metode Video Critics Untuk Meningkatkan Pemahaman Informasi Bahaya Merokok." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 6 (1): 27. <https://doi.org/10.21009/insight.061.03>.
- Nana, Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, ISBN: 979-8433-64-10. Alfabeta.
- Rahmawati, Eti, Debibik Nabilatul Fauziah, and Rina Syafrida. 2022. "Penggunaan Media Video Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4 Nomor 1.
- Siyoto, S., & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Yudhi, Munadi. 2010. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.